

Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah

SITI RAHAYU

EA.11.1.0374

ABSTRACT

Islamic banking as part of the national banking system has an important role in the economy . The development of Islamic banks to encourage an increase in attention to the factors that can affect the level of the deposits mudaraba . This study aimed to test empirically Effect of return on assets , ROA , interest rates and Adequeency Capital Ratio of profit sharing rate a mudaraba deposits in Islamic Banking.

The population in this study is the Islamic banks (BUS) in Indonesia, which amounted to 11 in the period 2008-2012 . The sample used in this study were 9 Commercial Bank to obtain a sample of 180 observational data . The sampling technique used purposive sampling . Statistical analysis was conducted on the multiple linear regression and hypothesis testing .

Based on the analysis of data it can be concluded ; There is a positive and significant influence between the return on assets on the level of profit sharing Mudaraba deposits , are negative and significant impact on the level of interest rates for deposits results Mudaraba , There is a negative and significant effect on the level of ROA for the deposit Mudaraba , No significant effect between the CAR to the level of the deposit Mudaraba , value of coefficient of determination (Adjusted R Square) is equal to 0.111 or 11.1 % mean variation in rate of change for the deposit Mudaraba influenced variable return on assets , interest rates , ROA and CAR of 11.1 % and the remaining 88.9 % is influenced by other factors

Keywords : Return On Assets , ROA , Interest Rates, Capital Adequency Ratio, Level Sharing Mudaraba Deposits

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan berkembangnya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Hal ini dipicu oleh UU No.10 tahun 1998 yang memungkinkan perbankan menjalankan *dual banking system* yaitu bank konvensional mulai melirik dan membuka unit usaha syariah. Islam mendorong masyarakat ke arah usaha nyata dan produktif.

Pendirian perbankan syariah di Indonesia semakin pesat. Persaingan antar perbankan dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk menarik nasabahnya juga semakin tinggi. Beragam jasa pelayanan yang diberikan oleh bank juga mengalami perkembangan. Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank.

Menurut teori yang dikemukakan oleh Antonio (dalam Juwariyah, 2008), mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak mudharabah salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan *Return on Asset (ROA)*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), suku bunga dan *Capital Adequacy Ratio*. ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. BOPO adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank. Alasan dipilihnya variabel ROA dikarenakan analisisnya bersifat komprehensif atau menyeluruh yaitu meliputi kegiatan penjualan, investasi, dan pengeluaran-pengeluaran (Isna dan Sunaryo, 2012). CAR (*Capital Adequency Ratio*) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi,

mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Noor, 2009).

Indikasi *rate of return* sebagai presentase tingkat bagi hasil simpanan bank syariah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terutama terkait dengan kinerja manajemen bank syariah sendiri seperti efektivitas fungsi intermediasi, efisiensi operasional, dan kemampuan profitabilitas. Di samping itu, kondisi makro ekonomi sebagai faktor eksternal yang tidak bisa dikendalikan oleh manajemen juga cukup berpengaruh terhadap hasil yang diterima dari hasil pembiayaan yang disalurkan. Faktor penentu profitabilitas bank dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor penentu internal dan faktor penentu eksternal. Penelitian ini memasukkan pengaruh eksternal yaitu suku bunga bank konvensional, dikarenakan tingkat bagi hasil pada bank syariah selama ini masih mengacu pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan masyarakat diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Muhammad (2005) yang menyatakan bahwa masyarakat masih selalu membandingkan tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional, jika bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga maka dimungkinkan banyak nasabah bank syariah yang memilih untuk menginvestasikan dananya pada bank konvensional.

Penelitian yang menjadi referensi adalah penelitian yang dilakukan oleh Isna dan Sunaryo (2012), dalam jurnalnya menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA) dan suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah, serta BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito mudharabah. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel independen berupa CAR (*Capital Adequency Ratio*). Perbedaan lainnya adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh Bank Umum Syariah pada tahun 2008-2012, serta periode penelitian dari data triwulan tahun 2008-2012.

Perumusan Masalah

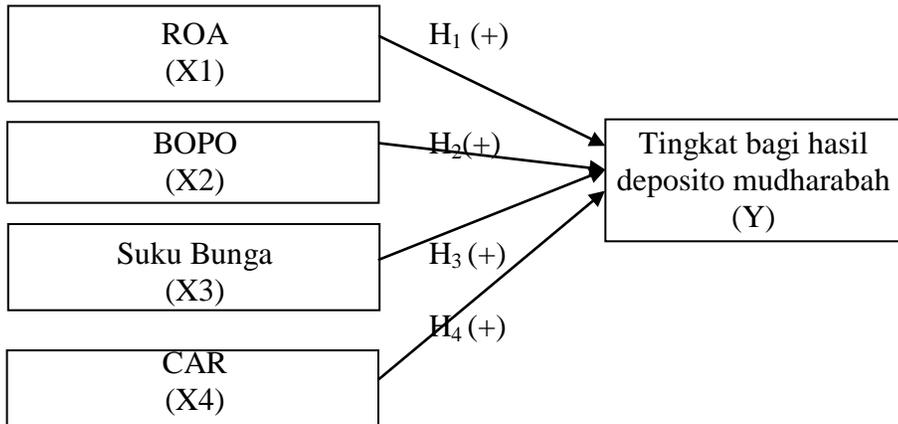
1. Apakah pengaruh *return on asset* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Perbankan Syariah ?
2. Apakah pengaruh BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Perbankan Syariah ?
3. Apakah pengaruh suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Perbankan Syariah ?
4. Apakah pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Perbankan Syariah ?

II. TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Pemikiran

Untuk menganalisis pengaruh *return on asset*, BOPO, suku bunga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah pada Perbankan Syariah. Adapun bentuk pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran Teoritis



Hipotesis

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Dalam penelitian ini, *return on asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kinerja keuangan perbankan adalah karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. Besarnya bagi hasil yang diperoleh, ditentukan berdasarkan keberhasilan pengelola dana untuk menghasilkan pendapatan. Rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan pendapatan adalah ROA (Juwariyah, 2008). Apabila ROA meningkat, maka pendapatan bank juga meningkat, dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin tinggi bagi hasil yang diterima nasabah.

H₁ : ROA berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Untuk mengukur efisiensi bank, salah satu indikator yang dipakai adalah perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO). Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Efisiensi operasi juga berpengaruh terhadap kinerja bank yaitu untuk menunjukkan apakah bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan tepat guna. Secara teoritis, efisiensi produksi bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi dari suatu investasi (Juwariyah, 2008). Nilai BOPO menurun apabila biaya operasional menurun di lain pihak pendapatan operasional tetap, dan juga apabila biaya operasional tetap di lain pihak pendapatan operasional meningkat. Semakin rendah BOPO maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam

bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil yang diterima oleh para nasabah.

H₂: BOPO berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh Suku Bunga terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Tingkat bagi hasil pada bank syariah selama ini masih mengacu pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Pendapatan bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah terhadap simpanan masyarakat diindikasikan masih merujuk pada tingkat bunga yang diberikan oleh bank konvensional. Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Muhammad (2005) yang menyatakan bahwa masyarakat masih selalu membandingkan tingkat bunga yang berlaku di bank konvensional, jika bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah lebih kecil dari suku bunga maka dimungkinkan banyak nasabah bank syariah yang mengundurkan diri. Hal tersebut dapat diartikan jika tingkat suku bunga pada bank konvensional naik, maka tingkat bagi hasil naik.

Suku Bunga berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah

Pengaruh Capital Adequacy Ratio terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

Capital Adequacy Ratio memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat bagi hasil deposito mudharabah. Kekayaan suatu bank terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan penjamin solvabilitas bank, sedangkan dana (modal) bank dipergunakan untuk modal kerja dan penjamin likuiditas bank bersangkutan. Dana bank adalah sejumlah uang yang dimiliki dan dikuasai suatu bank dalam kegiatan operasionalnya. Modal ini terkait juga dengan aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima nasabah. Dengan terjaganya modal berarti bank bisa mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang amat penting artinya bagi sebuah bank karena dengan demikian,

bank dapat menghimpun dana untuk keperluan operasional selanjutnya (Sinungan, 2007). Hal ini dipengaruhi adanya konsistensi perusahaan yang menggunakan model *agency theory* bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tingkat bagi hasil deposito mudharabah.

H₄ : Capital Adequacy Ratio berpengaruh positif terhadap Tingkat bagi deposito mudharabah

III. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum syariah (BUS) di Indonesia yang berjumlah 11 pada periode tahun 2008-2012. Kriteria yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bank umum syariah yang masih beroperasi pada periode tahun 2008-2012.
2. Bank umum syariah yang mempublikasikan laporan keuangan triwulanan secara lengkap selama periode penelitian yaitu tahun periode 2008-2012, dengan kriteria kelengkapan berdasarkan PSAK 101 tentang penyajian laporan keuangan syariah.

Dari kriteria diatas maka bank yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 9 Bank Umum Syariah. Kesembilan bank tersebut adalah Bank Central Asia Syariah, Bank Syariah BNI, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Bukopin, Bank Syariah Mandiri, Maybank Indonesia Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, dan Bank Panin Syariah. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (*Return on Asset*, BOPO, suku bunga, dan CAR) terhadap variabel independen (tingkat bagi hasil deposito mudharabah). Model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Tabel 1 : Ringkasan Hasil Perhitungan

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.132	.319		-.413	.680
	ROA	.043	.020	.182	2.117	.036
	Suku Bunga	.110	.049	.171	2.248	.026
	BOPO	-.001	.001	-.072	-.760	.448
	CAR	.001	.001	.081	1.014	.312

a. Dependent Variable: Tk Bagi Hsl

Persamaan garis regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = -0,132 + 0,043X_1 + 0,110X_2 - 0,001X_3 + 0,001X_4$$

Hasil persamaan regresi berganda tersebut dapat diinterprestasikan sebagai berikut.

1. Nilai koefisien regresi *Return on Asset* (b_1) sebesar 0,043 dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila *Return on Asset* semakin meningkat maka tingkat bagi hasil deposito Mudharabah akan semakin meningkat.
2. Nilai koefisien regresi Suku bunga (b_2) sebesar 0,110 dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila Suku bunga semakin meningkat maka tingkat bagi hasil deposito Mudharabah akan semakin meningkat
3. Nilai koefisien regresi BOPO (b_3) sebesar -0,001 dan bertanda negatif (-) hal ini menunjukkan bahwa apabila BOPO semakin meningkat maka tingkat bagi hasil deposito Mudharabah akan semakin menurun.
4. Nilai koefisien regresi CAR (b_4) sebesar 0,001 dan bertanda positif (+) hal ini menunjukkan bahwa apabila CAR semakin meningkat maka tingkat bagi hasil deposito Mudharabah akan semakin meningkat.

Uji F

Dari Uji ANOVA atau F test pada tabel diatas diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,605 dengan probabilitas 0,000, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi tingkat bagi hasil deposito Mudharabah atau dapat dikatakan bahwa *Return on Asset* (X_1), Suku bunga (X_2) BOPO (X_3) dan CAR (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah (Y).

Uji t

1. Pengujian H1 ;

Hasil penelitian menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 2,117 > 1,653 atau sign t-hitung (0,036) < $\alpha=0,05$ dengan demikian H1 diterima. Maka dapat disimpulkan *Return on Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada taraf uji signifikansi 0,05.

2. Pengujian H2 ;

Hasil penelitian menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar -2,248 > 1,653 atau sign t-hitung (0,026) < $\alpha=0,05$ dengan demikian H2 diterima. Maka dapat disimpulkan suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada taraf uji signifikansi 0,05.

3. Pengujian H3 ;

Hasil penelitian menunjukkan t-hitung lebih kecil dari t-tabel yaitu sebesar -0,760 < 1,653 atau sign t-hitung (0,448) > $\alpha=0,05$ dengan demikian H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan BOPO tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada taraf uji signifikansi 0,05.

4. Pengujian H4 ;

Hasil penelitian menunjukkan t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 1,014 < 1,653 atau sign t-hitung (0,312) > $\alpha=0,05$ dengan demikian H4 ditolak. Maka dapat disimpulkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah pada taraf uji signifikansi 0,05.

Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,111 atau 11,1% berarti variasi perubahan tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dipengaruhi variabel *Return on Asset* (X_1), Suku bunga (X_2) BOPO (X_3) dan CAR (X_4) sebesar 11,1% dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Pembahasan

Pengaruh *Return on Asset* terhadap Tingkat bagi hasil deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh positif yang signifikan antara *Return on Asset* terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah hal ini dibuktikan sign $< \alpha=0,05$ demikian H1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa *Return on Asset* berpengaruh signifikan positif terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dapat diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Return on Asset* mengalami kenaikan maka akan menyebabkan peningkatan pada variabel perubahan tingkat bagi hasil deposito Mudharabah. Tingkat *Return on Asset* adalah tingkat kemampuan bank untuk mendapatkan laba dari setiap pengelolaan dana yang dimiliki. Rasio *Return on Asset* mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang dihasilkan dari pinjaman dan investasi. ROA (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh positif terhadap Tingkat Bagi Hasil deposito *mudharabah* diterima. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

Pengaruh Suku bunga Terhadap Tingkat bagi hasil deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis ada pengaruh positif yang signifikan antara suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah hal ini dibuktikan sign $< \alpha=0,05$ demikian H2 diterima. Hal ini berarti perubahan yang terjadi pada suku bunga deposito bank umum mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito Mudharabah bank syariah di Indonesia. Faktor yang menyebabkan suku bunga deposito bank umum berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah bank syariah kemungkinan dipengaruhi karena situasi ekonomi yang sedang baik sehingga akan lebih menguntungkan jika dananya ditanamkan dalam bentuk deposito.

Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat bagi hasil deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis tidak ada pengaruh yang signifikan antara BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah hal ini dibuktikan $\text{sign} > \alpha=0,05$ demikian H3 ditolak. Hal ini dikarenakan bank tidak dapat mengefisienkan biayanya, namun disebabkan tahun-tahun pertama pasca krisis, tingkat suku bunga bank konvensional yang relatif tinggi menjadi dasar pertimbangan bank syariah dalam menjaga dana pihak ketiganya dengan memberikan subsidi porsi bagi hasil yang besar kepada nasabah *mudharabah*. Tidak ada pengaruh disebabkan bank tidak dapat mengefisienkan biayanya, namun disebabkan tahun-tahun pertama pasca krisis moneter, tingkat suku bunga bank konvensional yang relatif tinggi menjadi dasar pertimbangan bank dalam menjaga dana pihak ketiganya dengan memberikan subsidi porsi bagi hasil yang besar kepada nasabah *mudharabah*, bank mengalokasikan pendapatan untuk nasabah berupa bagi hasil, sehingga bagi hasil yang diterima oleh nasabah tetap tinggi meskipun biaya yang dikeluarkan bank juga tinggi.

Secara teoritis, efisiensi produksi bank syariah dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan merupakan salah satu bentuk mekanisme produksi bank agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi dari suatu investasi (Juwariyah, 2008). Nilai BOPO menurun apabila biaya operasional menurun di lain pihak pendapatan operasional tetap dan juga apabila biaya operasional tetap di lain pihak pendapatan operasional meningkat (Irhamsyah, 2010). Semakin rendah BOPO, maka bank semakin efisien dalam mengeluarkan biaya dalam bentuk pemberian investasi pembiayaan agar dapat menghasilkan pendapatan yang paling tinggi. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Begitu juga dengan tingkat pengembalian ekuitas, besar kecilnya *return on equity* (ROE) dipengaruhi oleh pendapatan Bank. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas yang diterima oleh para nasabah dan investor.

Pengaruh CAR terhadap Tingkat bagi hasil deposito Mudharabah

Berdasarkan hasil analisis tidak ada pengaruh yang signifikan antara *capital adequacy ratio* terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah hal ini dibuktikan $\text{sign} > \alpha=0,05$ demikian H_4 ditolak. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko. Masalah kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Ketentuan perhitungan CAR yang harus diikuti oleh bank-bank di seluruh dunia sebagai aturan main dalam kompetisi yang *fair* di pasar keuangan global, yaitu rasio minimum 8% permodalan terhadap aktiva berisiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin besar CAR maka tingkat bagi hasil deposito Mudharabah yang diperoleh bank akan semakin besar karena semakin besar CAR maka semakin tinggi kemampuan permodalan bank dalam menjaga kemungkinan timbulnya risiko kerugian kegiatan usahanya namun belum tentu secara nyata berpengaruh terhadap peningkatan tingkat bagi hasil deposito Mudharabah. Disisi lain, CAR bank yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya CAR yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

V. P E N U T U P

Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Return on Asset* terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah, hal ini menunjukkan apabila ROA meningkat maka pendapatan bank juga meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Suku bunga terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah, hal ini menunjukkan apabila terjadi peningkatan suku bunga maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *BOPO* terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah,
4. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara *CAR* terhadap tingkat bagi hasil deposito Mudharabah, hal ini menunjukkan berapapun besarnya *CAR* tidak berpengaruh terhadap maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah.
5. Nilai Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,111 atau 11,1% berarti variasi perubahan tingkat bagi hasil deposito Mudharabah dipengaruhi variabel *Return on Asset* (X_1), Suku bunga (X_2) *BOPO* (X_3) dan *CAR* (X_4) sebesar 11,1% dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain

Keterbatasan

1. Data yang digunakan dalam penelitian hanya terbatas pada data laporan keuangan yang bersumber dari publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD) 2012 tanpa menggunakan sumber data lainnya sebagai pembanding untuk meminimalisir adanya kesalahan data.
2. Hasil penelitian juga menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebesar 19,8% yang menunjukkan kemampuan variabel independen memprediksi hanya 19,8% dan sisanya sebesar 80,2% dijelaskan variabel lain diluar model.

Implikasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan tersebut di atas, maka untuk penelitian selanjutnya disarankan:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih relevan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang berpengaruh pada variable dependen (Tingkat bagi hasil deposito Mudharabah) seperti tingkat inflasi, suku bunga, tingkat risiko pasar dan lain- lain.
3. Penelitian yang akan datang sebaiknya menggunakan dua sumber data yaitu data laporan keuangan ICMD dan annual report masing-masing perusahaan agar data dapat diperbandingkan

DAFTAR PUSTAKA

- Anggrainy, Dian. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Anniswah, Lina. 2011. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Volume Deposito Mudharabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2009-2011)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Semarang
- Antonio, Syafi'i, 2001, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*, Tazkia Cendekia, Gema Insani Press, Jakarta.
- Cooper, R. Donald & C. William Emory, 2005, *Metode Penelitian Bisnis*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor
- Dewi, Anggara Reza. 2010. *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Rasio Biaya, dan Simpanan Anggota Mudharabah Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan Mudharabah di BMT Bina Ummat Sejahtera Lasem Rembang*. Fakultas Syariah UIN. Yogyakarta
- Djarwanto, PS, 2004, *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Fitriah, Eliza dan Buchori, Nur S, 2011, *Pengaruh Nisbah Bagi Hasil Terhadap Penghimpunan Dana Bank Syariah (Studi Kasus Pada Produk Tabungan di BPR Syariah Kota Bekasi)*. *Maslahah*, Vol. 2, No. 2. 39 57

- Ghozali, Imam, 2009, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Husnan, Suad, 2008, *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*, BPFE, Yogyakarta
- Irhamyah, Anwar,. 2010. *Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Financing To Deposit Ratio (FDR), Terhadap Return On Equity (ROE)*. Jakarta : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
- Indriantoro dan Supomo, 2006, *Metodologi Penelitian Bisnis*, BPFE UGM, Yogyakarta:
- Isna K dan Sunaryo, Kunti, 2012, *Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Volume 11. Nomor 01. September 2012
- Juwariyah, Siti. 2008. *Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Efisiensi terhadap tingkat bagi hasil tabungan dan Deposito Mudharabah Muthlaqah Studi Bank Muamalat Indonesia*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Karim, Adiwarmanto. 2006. *Analisis Fiqih dan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Lipsey, Ragan, dan Courant, 2007, *Suku Bunga, Harga Yang Dibayarkan Untuk Satuan Mata Uang Yang Dipinjam Pada Periode Waktu*, Erlangga Jakarta.
- Muhammad. 2005. *Bank Syari'ah (Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia)*. Graha Ilmu. Yogyakarta
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. UPP AMP YPKN, Yogyakarta
- Ningsih, Widya Wahyu, 2012, *Analisis Perbandingan Kinerja keuangan bank Umum Syariah Dengan Bank Umum Konvensional Di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin*
- Noor, Agung M., 2009, *Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Bank Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2004-2005*. Jurnal ekonomi dan bisnis Islam vol. 4 No. 1 Tahun 2009

- Nur, Moh. Iskandar, 2014, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. 2008. *Makro Ekonomi*. Erlangga. Jakarta.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2007. *Manajemen Dana Bank*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sugiyono, 2007, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung
- Supriyadi, Ahmad, 2008. *System pembiayaan berdasarkan syariah*, 10, 42-58
- Susilowati, Indah, 2010, *Analisis Kuantitatif*, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang